

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden sebagian besar berusia 14 tahun sebanyak 55 responden (65,5%). Jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 responden (51,2%). Uang saku/hari responden \geq Rp. 12.000 sebanyak 43 responden (51,2%).
2. Responden sebagian besar memiliki pengetahuan konsumsi jajanan baik (52,4%), sikap konsumsi jajanan baik (84,5%) dan perilaku konsumsi jajanan cukup (58,3%).
3. Responden sebagian besar memiliki tingkat kecukupan energi lebih (41,7%) dan tingkat kecukupan lemak baik (36,9%).
4. Responden sebagian besar memiliki status gizi yang lebih (41,7%).
5. Tidak terdapat hubungan pengetahuan konsumsi jajanan dengan status gizi pada siswa SMP N 1 Sokaraja
6. Tidak terdapat hubungan sikap konsumsi jajanan dengan status gizi pada siswa SMP N 1 Sokaraja.
7. Tidak terdapat hubungan perilaku konsumsi jajanan dengan status gizi pada siswa SMP N 1 Sokaraja.
8. Terdapat hubungan tingkat kecukupan energi dengan status gizi pada siswa SMP N 1 Sokaraja.
9. Terdapat hubungan tingkat kecukupan lemak dengan status gizi pada siswa SMP N 1 Sokaraja.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa untuk memperhatikan jajanan yang dikonsumsi, dan mengurangi jajanan yang mengandung tinggi energi, mempertahankan asupan lemak supaya mendapatkan status gizi yang lebih baik.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dan referensi terkait hubungan pengetahuan, sikap, perilaku konsumsi jajanan, tingkat kecukupan energi dan lemak dengan status gizi. Serta sekolah dapat

menyediakan kantin sehat yang berisi jajanan sehat. Selain itu, penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai dasar untuk menyusun program penyuluhan mengenai asupan makan yang baik bagi siswa yang sesuai dengan kebutuhan energi dan lemak.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan saat wawancara *food recall* 2x24 jam tidak kekurangan buku foto makanan, jumlah buku foto makanan disesuaikan dengan jumlah enumerator.

